

**ANALISIS FAKTOR AKSESIBILITAS
DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA JEMBATAN
SWISS DI DESA GIRIHARJA KECAMATAN RANCAH
KABUPATEN CIAMIS**

Ayu Triwahyuni¹, Sirodjul Munir², Ari Kusumah wardani³

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : ayu.triwahyuni018@gamil.com

ABSTRAK

Objek wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis menjadi salah satu daya tarik wisatawan lokal dan mancanegara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor Aksesibilitas dalam Pengembangan Objek Wisata Jembatan Swiss, dengan fokus pada infrastruktur jalan, transportasi dan fasilitas pendukung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan untuk mencapai destinasi wisata Jembatan Swiss belum berjalan optimal. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa tantangan atau hambatan-hambatan seperti anggaran, kondisi jalan menuju Objek Wisata Jembatan Swiss cukup sempit sehingga perlu pelebaran jalan, keterbatasan transportasi menuju Objek Wisata Jembatan swiss dan ketersediaan petunjuk arah menuju destinasi wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja masih sangat terbatas dan kurang memadai. Upaya yang dilakukan pada Aksesibilitas dalam pengembangan objwk wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis yaitu mengajukan proposal bantuan dana kepada pemerintah kabupaten untuk perbaikan jalan, pembuatan petunjuk arah dan pengadaan angkutan wisata, melibatkan swadaya masyarakat dalam kegiatan pelebaran jalan secara gotong royong, mengupayakan koordinasi lebih intensif antara pemerintah desa dengan Pokdarwis dan pihak terkait, mengalokasikan sebagian keuntungan Bumdes untuk menyewa atau membeli kendaraan angkutan wisata secara bertahap, dan mencari sponsor dari pihak swasta untuk pendanaan sarana transportasi wisata.

Kata Kunci : *Aksesibilitas, Pengembangan dan Objek Wisata*

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian daerah serta salah satu sektor industri terbesar dan paling cepat berkembang dalam ekonomi global dan memiliki dampak lingkungan, budaya, sosial dan ekonomi yang signifikan, baik positif maupun negatif terhadap kelestarian seta salah satu.

Aksesibilitas (*Accesibility*) adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu rambu petunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi. Banyak sekali di wilayah indonesia yang mempunyai keindahan alam dan budaya yang layak untuk dijual kepada wisatawan, tetapi tidak mempunyai aksesibilitas yang baik, sehingga ketika diperkenalkan dan di jual, tak banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjunginya. Perlu juga diperhatikan bahwa akses jalan yang baik saja tidak cukup tanpa diiringi dengan ketersediaan sarana transportasi.

Menurut Isdarmanto (2017:19) yang dimaksud aksesibilitas adalah sarana yang memberi kemudahn untuk mencapai tujuan. Pengertian aksesibilitas tidak terbatas pada alat angkutan (transportasi) yang dapat membawa wisatawan dari tempat asal ke tempat dan kembali ke tempat asalnya. Tetapi juga meliputi semua aspek yang memperlancar dalam melakukan perjalanan.

Artikel ini akan mengetahui bagaimana Faktor Aksesibilitas dalam Pengembangan Wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis. Dengan menggunakan teori dari Isdarmanto (2017:18-19) *Accessibility* atau Aksesibilitsas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu rambu petunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi. Aksesibilitas juga merupakan sarana yang memeberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai tujuan.

Kabupaten Ciamis, yang terletak di Provisi Jawa Barat memiliki beragam potensi wisata yang menarik, baik dari segi alam maupun budaya. Salah satu destinasi wisata yang memilikin potensi besar untuk dikembangkan adalah Objek Wisata Jembatan Swiss Di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis.

faktor Aksesibilitas dalam Pengembangan Objek Wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja memainkan peran penting dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Infrastruktur yang baik, rute yang jelas serta fasilitas penunjang lainnya sangat diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan. Diharapkan pada Aksesibilitas dalam Pengembangan Objek Wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis pemerintah desa dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan Destinasi Wisata

Jembatan Swiss menjadi lebih mudah untuk dikunjungi dan lebih diminati oleh para wisatawan.

Namun pada kenyataannya, dalam Faktor Aksesibilitas dalam Pengembangan Objek Wisata Jembatan Swiss di desa giriharja ini tidaklah tanpa tantangan. Berbagai hambatan-hambatan seperti alokasi dana desa untuk perbaikan infrastruktur pendukung seperti jalan dan fasilitas transportasi masih kurang memadai, kondisi jalan menuju Objek Wisata Jembatan Swiss cukup sempit sehingga perlu pelebaran jalan, keterbatasan transportasi menuju Objek Wisata Jembatan swiss dan ketersediaan petunjuk arah menuju destinasi wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja masih sangat terbatas dan kurang memadai.

Berdasarkan uraian di atas, faktor dalam pengembangan Objek Wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis dapat dikatakan belum berjalan optimal, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Objek Wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja tersebut pada penelitian yang dianggap belum berjalan optimal. Dari latar belakang diatas maka dapat ditarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS FAKTOR AKSESIBILITAS DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA JEMBATAN SWISS DI DESA GIRIHARJA KECAMATAN RANCAH KABUPATEN CIAMIS”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Accessibility atau aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju ke destinasi. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu petunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi menurut Isdarmato (2017:18-19). Di destinasi tersebut, infrastruktur transportasi yang memadai, petunjuk arah yang jelas, dan aksesibilitas bagi semua jenis pengunjung, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, sangat penting. Infrastruktur transportasi yang baik, termasuk jalan raya dan transportasi umum, serta petunjuk arah yang mudah dipahami, membantu pengunjung sampai ke lokasi dengan nyaman. Selain itu, pentingnya memperhatikan kebutuhan aksesibilitas untuk pengunjung dengan disabilitas tidak boleh diabaikan. Dengan memperhatikan hal ini, destinasi wisata dapat meningkatkan daya tariknya, meningkatkan kepuasan pengunjung, dan memberikan pengalaman yang positif bagi semua orang yang berkunjung.

Untuk mengetahui bagaimana faktor Aksesibilitas dalam Pengembangan Objek Wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis berikut merupakan hasil wawancara dengan 5 informan yang terdiri dari Kepala Desa Giriharja, Ketua POKDARWIS, Ketua BUMDes, Pedagang atau masyarakat di sekitar Objek Wisata, Perwakilan Wisatawan. Hasil wawancara dapat diuraikan sebagai berikut:

Dalam penelitian ini terdapat 2 indikator yang digunakan, guna mengetahui bagaimana faktor Aksesibilitas dalam Pengembangan Objek Wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis yaitu :

a) Pemerintah desa membuat petunjuk arah menuju objek wisata

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, terkait indikator pemerintah desa membuat petunjuk arah menuju objek wisata di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis bahwa ketersediaan petunjuk arah menuju destinasi wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja memang sudah ada, namun masih terbatas dan kurang memadai. Meskipun terdapat beberapa petunjuk arah dari jalan-jalan desa menuju lokasi tersebut, namun petunjuk tersebut dinilai masih membingungkan bagi wisatawan. Jumlah petunjuk arah yang ada masih minim, kondisinya kurang baik dan lokasinya kurang strategis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu terkait pemerintah desa membuat petunjuk arah menuju objek wisata di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal, karena terdapat hambatan. Hambatan yang dihadapi yaitu keterbatasan anggaran dana dari pemerintah desa, kurangnya koordinasi antar pemangku kepentingan seperti pemerintah desa, Pokdarwis, Bumdes dan pengelola objek wisata, terbatasnya dana operasional Pokdarwis dan Bumdes, serta prioritas penggunaan dana untuk kegiatan lain.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut meliputi mengajukan proposal bantuan dana kepada pemerintah kabupaten/kota, mengalokasikan sebagian dana desa dan keuntungan Bumdes untuk pengadaan petunjuk arah, meningkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan terkait, mencari sponsor dari pihak swasta untuk pendanaan pembuatan petunjuk arah, serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam pembuatan dan pemasangan petunjuk arah secara gotong royong. Secara keseluruhan, diperlukan upaya bersama dari pemerintah desa, Pokdarwis, Bumdes, masyarakat dan pihak terkait lainnya untuk menyediakan petunjuk arah yang memadai menuju destinasi wisata Jembatan Swiss agar dapat memudahkan wisatawan dalam mencapai lokasi tersebut.

Pernyataan diatas belum terdapat kesesuaian dengan teori menurut Wattimena (2008:275) bahwa: Aksesibilitas adalah konsep yang menggabungkan sistem pengaturan tata guna lahan secara geografis dengan sistem jaringan transportasi yang menghubungkannya. Aksesibilitas adalah suatu ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara lokasi tata guna lahan berinteraksi satu sama lain dan mudah atau susah nya lokasi tersebut dicapai melalui sistem jaringan transportasi.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa indikator yang berbunyi pemerintah desa membuat petunjuk arah menuju Objek Wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal.

b) Pemerintah desa mempersiapkan sarana transportasi menuju objek wisata

Berdasarkan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terkait indikator pemerintah desa mempersiapkan sarana transportasi menuju objek wisata di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis yaitu pemerintah desa sedang melakukan perbaikan jalan utama menuju Jembatan Swiss. Sejauh ini belum ada sarana transportasi khusus menuju Jembatan Swiss karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Wisatawan masih

menggunakan kendaraan pribadi atau transportasi umum regular.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, yaitu terkait pemerintah desa dalam mempersiapkan sarana transportasi menuju destinasi wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja memiliki hambatan utama dalam mempersiapkan sarana transportasi adalah keterbatasan anggaran dana desa untuk perbaikan jalan dan pengadaan kendaraan angkutan wisata, jalur menuju Jembatan Swiss cukup sempit sehingga perlu pelebaran jalan, kurangnya koordinasi antara pemerintah desa dengan Pokdarwis dan pihak terkait lainnya dan terbatasnya dana operasional Pokdarwis dan Bumdes untuk menyediakan sarana transportasi.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah mengajukan proposal bantuan dana kepada pemerintah kabupaten untuk perbaikan jalan dan pengadaan angkutan wisata, melibatkan swadaya masyarakat dalam kegiatan pelebaran jalan secara gotong royong, mengupayakan koordinasi lebih intensif antara pemerintah desa dengan Pokdarwis dan pihak terkait, mengalokasikan sebagian keuntungan Bumdes untuk menyewa atau membeli kendaraan angkutan wisata secara bertahap dan mencari sponsor dari pihak swasta untuk pendanaan sarana transportasi wisata.

Pernyataan diatas belum terdapat kesesuaian dengan teori menurut Marpaung dan Bahar (2002:106),

“ketersediaan sarana transportasi yang memadai merupakan salah satu syarat daerah tujuan wisata agar dapat dikunjungi wisatawan dengan mudah dan nyaman”

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa indikator yang berbunyi pemerintah desa mempersiapkan sarana transportasi menuju Objek Wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa aksesibilitas Objek Wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis belum berjalan optimal. Hal ini terbukti dari 2 indikator kemudahan untuk mencapai destinasi wisata belum berjalan optimal, dimana pemerintah desa belum bisa mengoptimalkan kemudahan akses pada Objek Wisata Jembatan Swiss di Desa Giriharja tersebut. Sehingga diperlukan strategi peningkatan pada Aksesibilitas Objek Wisata yang lebih baik untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dan mengoptimalkan Aksesibilitas pada Objek Wisata Jembatan Swiss di Giriharja, seperti mengajukan proposal bantuan dana kepada pemerintah kabupaten untuk perbaikan jalan, pembuatan petunjuk arah dan pengadaan angkutan wisata,

melibatkan swadaya masyarakat dalam kegiatan pelebaran jalan secara gotong royong, mengupayakan koordinasi lebih intensif antara pemerintah desa dengan Pokdarwis dan pihak terkait, mengalokasikan sebagian keuntungan Bumdes untuk menyewa atau membeli kendaraan angkutan wisata secara bertahap, dan mencari sponsor dari pihak swasta untuk pendanaan sarana transportasi wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Isdarmanto. (2017) *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pengelolaan Pariwisata*. Yogyakarta : Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Pt. Alfabeta
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (M. Dr.Ir. Sutopo, S.Pd (Ed.); Kedua). Bandung: Alfabeta
- Widiyaningsih, Aulia Basundhari. Dkk. (2021) *Kesesuaian pengembangan kawasan lereng pegunungan terhadap konsep Community based tourism: Yayasan Kita Menulis*.